



Pemkot Yogya Ditunjuk Jadi Laboratorium Inovasi Daerah

YOGYA (MERAPI)- Pemkot Yogyakarta akan ditunjuk sebagai laboratorium inovasi daerah dari Lembaga Administrasi Negara (LAN). Yogyakarta dipilih karena sudah melakukan inovasi yang dinilai mempermudah pelayanan publik.

"Ada beberapa kota dan kabupaten yang mengajukan diri menjadi kandidat laboratorium inovasi daerah. Tapi Yogyakarta yang ditunjuk karena memiliki beberapa inovasi yang dianggap mempermudah pelayanan publik," terang Kepala Bagian Organisasi Pemkot Yogyakarta Kris Sarjono Sutejo, Senin (16/2).

Dia menjelaskan beberapa inovasi dari Pemkot Yogyakarta di antaranya pembentukan Dinas Perizinan, Unit Pengaduan Informasi dan Keluhan (UPIK), layanan belajar online dari Dinas Pendidikan, Rumah

Pemulihan Gizi dan Rumah Sehat Lansia.

"Dari amanat Undang-Undang perizinan cukup dilayani setingkat badan. Tapi pemkot menjadikannya dinas karena beban kerjanya berat. Dalam waktu dekat Dinas Perizinan juga akan melakukan inovasi pelayanan dengan barcode," paparnya.

Selama menjadi laboratorium inovasi daerah, akan memperoleh pendampingan dari LAN untuk mengembangkan berbagai inovasi lain. Pihaknya berharap kreativitas dari tiap Satuan Kerja Perangkat Daerah sampai di tingkat kecamatan dan kelurahan akan meningkat.

Penetapan Pemkot Yogyakarta sebagai laboratorium inovasi daerah akan dilakukan pada minggu ketiga Februari ini. Hasil dari pendampingan akan dipamerkan yang dihadiri oleh kota dan kabupaten di Indonesia. **(Tri)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005